

INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai kenakalan remaja yang ada dalam *webtoon Lookism*. *Webtoon* ini dibuat oleh Park Tae Jun pada tahun 2014 dan bercerita tentang bagaimana kehidupan pelajar di Korea Selatan, baik kehidupan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Tidak hanya kehidupan sehari-hari, *webtoon* ini juga menggambarkan perilaku-perilaku kenakalan remaja yang menjadi sebuah masalah sosial di Korea Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi di Korea Selatan dalam *webtoon Lookism*. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori sosiologi sastra Swingewood (1972). Dalam teori Swingewood terdapat tiga perspektif yang dapat digunakan untuk melihat fenomena sosial budaya dalam karya sastra, yaitu berdasarkan refleksi sosial atau cerminan zaman, situasi sosial penulis, dan momen sejarah tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian berupa potongan gambar atau adegan dan dialog yang menggambarkan perilaku kenakalan remaja. Data tersebut didapatkan melalui Naver Webtoon. Kemudian data-data diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan dianalisis menggunakan kajian sosiologi sastra.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam *webtoon Lookism* terdapat perilaku kenakalan remaja, yaitu merokok, meminum alkohol, berkelahi, perundungan, penipuan, pencurian, percobaan pembunuhan, dan tindak kejahatan dunia maya seperti *hacking* dan *pharming*. Tindakan-tindakan tersebut dilakukan oleh siswa SMA Jaewon dalam *webtoon*. Perilaku-perilaku kenakalan remaja tersebut disebabkan oleh perlakuan diskriminatif oleh orang dewasa dan masyarakat. Perilaku kenakalan remaja tersebut mencerminkan beberapa kejadian dan kasus kenakalan remaja yang ada di Korea Selatan, seperti kasus tawuran pelajar antara pelajar Incheon dan Siheung, kasus perundungan 'Busan Bloody Junior High School', dan lain-lain. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan juga kritik sosial yang ingin disampaikan pengarang, yaitu kritik terhadap masyarakat dan lingkungan sosial yang mendiskriminasi seseorang berdasarkan penampilan.

Kata kunci: kenakalan remaja, *lookism*, *juvenile delinquency*, kritik, komik, sosiologi sastra

ABSTRACT

This research focuses on juvenile delinquency as portrayed in Lookism, webtoon series. This webtoon is published by Park Tae Jun in 2014 and the story is about students' life in South Korea, both in school and outside of school. This webtoon does not only tell about the usual students' life but also portrays teenagers delinquency behaviors which develop into a social problem in South Korea. The purpose of this research is to describe the forms of juvenile delinquency occurred in South Korea of literature by Swingewood 1972 as the theory to analyze the works. In Swingewood's sociology of literature theory, there are three perspectives to observe the social culture in literature, i.e. the reflection of a specific period or social reflection, the writer's social circumstances, and a certain event in history. This research applies sociology of literature to portray juvenile delinquency behaviors depicted in Lookism. The data used in this research are pieces of pictures or scenes and dialogues obtained from Naver Webtoon application. The data were translated into Indonesian and analyzed using the sociology of literature.

Based on the result of this research, it can be recognizable that there are juvenile delinquency behaviors represented in Lookism, such as underage smoking, underage drinking alcohol, assault or brawl, bullying, fraud, attempted larceny, attempted murder, and cybercrime such as hacking and pharming. Those actions are done by the students of Jaewon highschool. These juvenile delinquency behaviors are caused by the discriminatory attitudes carried out by adults and society. Those juvenile delinquencies represent some of the delinquency occurrences and cases in South Korea, such as student brawl between Incheon and Siheung students, 'Busan Bloody Junior Highschool' case, and others. Based on the analysis, social critic that the author wanted to convey can also be found, in that he wanted to criticize society and social environment that discriminates someone based on appearance.

Keywords: juvenile delinquency, Lookism, comic, critic, sociology of literature

초록

본 논문은 외모지상주의 웹툰의 청소년 비행 문제를 중심으로 분석하였다. 이 웹툰은 2014 년에 박태준 작가에 의해 게재되었고 학교와 학교 밖에서 학생 생활을 이야기한다. 이 웹툰은 일반적인 학생 생활에 관한 것일 뿐만 아니라 한국 사회에서 실화적으로 발생하고 사회적 문제가 되는 청소년 비행의 행동을 묘사하고 있다. 본 논문의 목적은 한국에서 발생한 청소년 비행의 형태를 외모지상주의 웹툰에 묘사하는 것이다. 본 논문은 스윙우드 1972 년에 의한 문학사회학과 청소년 비행의 이론을 사용하여 연구를 진행했다. 스윙우드의 문학사회학 이론에 따르면 문학에서 사회 문화를 관찰하는 세 가지를 나누었으며 이는 특정 시기의 반영이나 사회적 반영, 작가의 사회적 상황, 역사상의 특정 사건이다. 본 논문에 사용된 자료는 네이버 웹툰 어플리케이션에서 청소년 비행 행동을 묘사한 사진이나 장면하고 대화 내용들이다. 그 후 이 자료들은 인도네시아어로 번역되어 문학사회학 이론으로 분석되었다.

본 결과는 외모지상주의 웹툰에 나타난 청소년 비행 행동, 즉 미성년자 흡연, 미성년자 음주, 폭행 또는 싸움, 왕따 시키기, 사기, 절도미수, 살인미수, 해킹과 파밍이라는 사이버 범죄를 볼 수 있었다. 그 모든 청소년 비행의 행동은 재원고등학교 학생들이 하는 것이다. 이러한 청소년비행의 행동은 사회와 성인에 의해 이행해진 차별적 태도에 발생된다. 본 웹툰은 대한민국에서 실제로 인천 고교생과 시흥 고교생 패싸움하고 ‘부산 여중생 폭행’ 같은 발생하는 청소년 비행 현상과 사례를 보여준다. 본 논문의 분석을 바탕으로 본 논문의 분석을 바탕으로 작가가 전달하고 싶었던 사회비평도 찾을 수 있고 그것은 외모에 따라 누군가를 차별하는 사회환경에 대한 비평이다.

키워드: 청소년 비행, 외모지상주의, 비평가, 만화, 문학사회학



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kenakalan Remaja Dalam Webtoon Lookism: Kajian Sosiologi Sastra
SHAFILLA YAQTIN P, Hwang Who Young, M.A

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>